

PENINGKATAN LITERASI MELALUI MENULIS PUISI DENGAN PENDEKATAN BERBASIS PROYEK PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MEDAN

Nurdi Iwani Cristina Natalia Sianturi¹, Liesna Andryani²
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia¹, Program Studi Pendidikan Profesi Guru²
Universitas Islam Sumatra Utara
nurdiicnsianturi@gmail.com , liesna.andriany@fkip.uisu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi melalui kemampuan menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek (PjBL) pada peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 1 Medan tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil analisis data dibandingkan berdasarkan indikator keberhasilan kemudian ditarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan literasi melalui kemampuan menulis puisi dengan pendekatan proyek dari siklus I dengan nilai rata-rata 77,91 dengan interpretasi cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 85,55 dengan interpretasi baik. Peningkatan nilai tersebut terlihat juga pada nilai rata-rata berdasarkan aspek pembangun puisi. Pada siklus I masih ada nilai di bawah ketuntasan 75, sedangkan pada siklus II semua nilai sudah tuntas. Selain itu, ada peningkatan pada capaian hasil ketuntasan seluruh peserta didik, pada siklus I sejumlah 53% naik secara signifikan menjadi 100% pada siklus II. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek mampu meningkatkan literasi dan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 1 Medan tahun ajaran 2024/2025.

Kata kunci: literasi; kemampuan menulis puisi; project based learning.

Abstract: *This research aims to improve literacy through the ability to write poetry with a project based learning (PjBL) in class X-3 students of SMA Negeri 1 Medan in the 2024/2025 school year. This research is a Class Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. The results of the data analysis are compared based on success indicators and then conclusions are drawn. The results of the study showed an increase in literacy through the ability to write poetry with a project approach from cycle I with an average score of 77.91 with sufficient interpretation and increased in cycle II to 85.55 with good interpretation. The increase in the value can also be seen in the average score based on the aspect of the poem builder. In cycle I there are still values below the completion of 75, while in cycle II all values have been completed. In addition, there is an increase in the achievement of all students' completion results, in cycle I the amount of 53% increased significantly to 100% in cycle II. The results of the data analysis show that the project-based approach is able to improve the literacy and poetry writing ability of students in class X-3 of SMA Negeri 1 Medan in the 2024/2025 school year.*

Keywords: *literacy; ability to write poetry; project based learning.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang menduduki peringkat paling bawah dalam hal literasi. Budaya literasi di Indonesia menjadi permasalahan yang menarik untuk diangkat atau diperbincangkan. Di tengah melesatnya atau berkembangnya teknologi di Indonesia membuat masyarakat Indonesia terutama peserta didik tidak membudayakan literasi. Buku sudah tidak pernah atau jarang digunakan sebagai prioritas utama dalam mencari informasi, termasuk buku elektronik (*e-book*) yang sangat gampang diakses.

Literasi merupakan kemampuan mengolah dan memahami informasi dengan menggunakan potensi dan keterampilan ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis. Keberhasilan dari peserta didik salah satunya yaitu memiliki keterampilan literasi yang baik. Literasi tersebut dapat membantu peserta didik dalam menangkap maksud dari informasi baik lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari, penguasaan dan pemahaman literasi sangat penting dalam mendukung sebuah kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Keterampilan literasi merupakan fondasi penting dalam pendidikan yang memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan sekolah. Pada perkembangan teknologi saat ini, kemampuan membaca dan menulis tidak hanya diperlukan untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Namun, banyak peserta didik yang kesulitan untuk mengekspresikan ide dan menuangkan perasaan mereka dalam tulisan, terutama menulis puisi yang membutuhkan kreativitas dan kepekaan terhadap bahasa (kata per kata).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik adalah melalui menulis puisi berbasis proyek. Pendekatan ini menggabungkan pembelajaran puisi dengan kegiatan proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya belajar tentang struktur dan teknik penulisan puisi, tetapi juga diajak untuk berkolaborasi dan mengekspresikan diri dengan cara yang unik.

Pendekatan berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih aktif, melakukan eksplorasi dan interpretasi. Pendekatan berbasis proyek berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir peserta didik. Hal ini sangatlah penting untuk pengembangan karakter peserta didik karena memberi kesempatan pada peserta didik untuk belajar dan mengidentifikasi apa yang telah dan belum mereka ketahui berdasarkan informasi yang mereka baca dari buku, teks, atau sumber lainnya.

Penelitian mengenai penerapan pendekatan berbasis proyek (PjBL) sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa ahli, diantaranya oleh Lailly dan Wisudawati (2015). Terdapat banyak manfaat dari PjBL, seperti pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan multiarah, serta membantu peserta didik memahami konsep atau pengetahuan secara mendalam (Etika Prasetyani, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan pendekatan berbasis proyek (PjBL) dalam menulis puisi untuk meningkatkan keterampilan literasi pada peserta didik dan mengetahui manfaat dari pendekatan berbasis proyek (PjBL). Pendekatan Project Based Learning ini melibatkan peserta didik untuk menghasilkan proyek, mengembangkan produk dalam dunia nyata, dan peserta didik berdampak pada peningkatan literasi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif untuk melihat efektivitas menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindak kelas (PTK) sehingga penelitian dilakukan dengan dua siklus. Menurut Arikunto (2010:58), PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini materi yang diberikan kepada peserta didik berupa materi menulis puisi dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek (PjBL).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 1 Medan tahun ajaran 2024/2025. Peserta didik kelas X-3 berjumlah 36 orang, 15 orang peserta didik laki-laki dan 21 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini meliputi pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, analisis terhadap puisi yang telah dihasilkan oleh peserta didik, serta interaksi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya dilakukan survei untuk mengumpulkan data mengenai pandangan peserta didik terhadap unsur-unsur puisi seperti tema, diksi, imaji, majas, rima, dan irama.

Pada penelitian ini, terdapat dua objek yang digunakan yaitu objek yang merujuk pada proses dan objek yang merujuk pada produk. Objek yang merujuk pada proses yaitu dengan menggunakan pendekatan PjBL untuk meningkatkan literasi melalui menulis puisi sedangkan

objek yang merujuk pada produk yaitu kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 1 Medan.

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) data tata cara atau langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan PjBL dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan menggunakan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik. (2) data keterampilan peserta didik dalam menulis puisi dikumpulkan menggunakan teknik tes dengan menggunakan instrumen tes tertulis. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu, teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Data mengenai keterampilan peserta didik menulis puisi dengan pendekatan PjBL dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menentukan ketuntasan belajar individu, nilai rata-rata kelas, dan presentasi ketuntasan belajar. Peserta didik dapat dinyatakan tuntas dalam pembelajaran apabila sudah memperoleh nilai paling standar (KKM) 75, dan kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila jumlah ketuntasan peserta didik dalam kelas mencapai 75%. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peningkatan literasi peserta didik melalui menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Literasi yang Diamati

Cakupan literasi antara lain literasi membaca, literasi menulis, literasi berpikir kritis, literasi digital, dan literasi emosional. Penelitian ini hanya berfokus pada dua literasi saja, yaitu literasi membaca dan menulis. Literasi membaca merupakan fondasi dari keterampilan literasi lainnya. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks secara kritis. Pada perkembangan teknologi informasi seperti sekarang, kemampuan membaca yang baik memungkinkan individu untuk menyaring informasi yang relevan dari berbagai sumber, baik cetak maupun digital.

Literasi menulis merupakan kemampuan untuk mengekspresikan ide, informasi, dan argumen secara jelas dan efektif melalui tulisan. Keterampilan ini mencakup penggunaan tata bahasa yang benar, pemilihan kata yang tepat, struktur kalimat yang baik, dan kemampuan untuk menyusun teks yang koheren dan menarik. Dengan keterampilan menulis yang baik,

peserta didik dapat berkomunikasi lebih efektif dan persuasif, serta mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

B. Langkah Penerapan Pendekatan Berbasis Proyek dalam Menulis Puisi

Guru terlebih dahulu menentukan tujuan pembelajaran dan keterampilan yang akan dikembangkan melalui pembelajaran ini. Guru dapat memulai dengan memberikan stimulus berupa bacaan puisi, gambar, atau video untuk menginspirasi peserta didik. Setelah itu, peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi tema-tema yang relevan dengan kehidupan mereka atau isu sosial yang sedang terjadi. Sintak dengan pendekatan berbasis proyek, antara lain:

1) Penentuan proyek

Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membuat proyek puisi bertema Hari Pendidikan Nasional.

2) Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek

Peserta didik menyusun langkah-langkah yang harus mereka lakukan untuk menyelesaikan puisi.

3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Peserta didik menyusun jadwal rinci untuk setiap langkah yang telah direncanakan. Peserta didik harus menetapkan kapan setiap tahap akan selesai.

4) Penyelesaian proyek

Peserta didik mulai mengerjakan proyek sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, di mana guru memberikan bimbingan selama proses ini. Guru mengawasi dan menyediakan sumber-sumber referensi.

5) Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek

Setelah menyelesaikan puisi, peserta didik menyusun laporan singkat yang menjelaskan proses pembuatan puisi. Peserta didik kemudian mempresentasikan hasil puisi mereka di depan kelas.

6) Evaluasi proses dan hasil proyek

Guru mengevaluasi proyek berdasarkan rubrik dan guru memberikan umpan balik mengenai kekuatan dan kelemahan dalam proses serta hasil akhir proyek. Tahap persiapan dan perencanaan proyek merupakan fondasi kritis dalam peningkatan literasi melalui menulis puisi.

Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan panduan, umpan balik, dan motivasi selama proyek berlangsung. Guru mendampingi peserta didik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karya mereka. Guru memberikan contoh teknik menulis, seperti penggunaan metafora, rima, dan irama. Guru membantu peserta didik merefleksikan proses kreatif mereka dan mengarahkan pada perbaikan di masa depan.

Penilaian keterampilan literasi, termasuk dalam proyek puisi, dirancang untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis. Sistem ini melibatkan beberapa komponen, antara lain:

1. Penilaian proses

Penilaian ini berfokus pada bagaimana peserta didik mengembangkan ide, menyusun konsep, dan merevisi karya mereka.

2. Penilaian produk

Produk akhir, yaitu puisi, dinilai berdasarkan beberapa indikator seperti keaslian ide, struktur dan estetika, serta kedalaman makna puisi.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran puisi dengan pendekatan berbasis proyek dapat dilakukan secara efektif dan menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

C. Dampak Positif Pendekatan Berbasis Proyek dalam Menulis Puisi

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik

Penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan kualitas karya tulis, termasuk puisi, karena peserta didik dilibatkan langsung dalam eksplorasi dan refleksi.

- 2) Meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta didik

Contoh, peserta didik dapat membuat antologi puisi berdasarkan tema tertentu, yang mendorong mereka untuk berinvestasi secara emosional dalam proyek tersebut. Hal ini juga mendukung pembelajaran bermakna karena peserta didik merasa hasil kerja mereka memiliki tujuan.

- 3) Mengembangkan kreativitas

Peserta didik diajak untuk berpikir inovatif saat menciptakan puisi. Metode ini membangun keterampilan berpikir kreatif yang merupakan kompetensi penting di era modern.

4) Menguatkan rasa kepercayaan diri

Ketika peserta didik berhasil menyelesaikan proyek dan mempresentasikan hasil kerja mereka, rasa percaya diri mereka meningkat.

5) Peningkatan hasil belajar

Pendekatan berbasis proyek telah terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hasilnya lebih aplikatif karena peserta didik tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam proyek nyata.

D. Hasil Kegiatan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas menulis puisi peserta didik kelas X-3 di SMAN 1 Medan menggunakan pendekatan berbasis proyek (PjBL) yang sudah dilaksanakan pada siklus 1, terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran sehingga pada siklus 1 peserta didik belum memenuhi ketuntasan belajar. Untuk mengatasi kekurangan yang ditemui pada siklus 1, guru lebih fokus memberikan contoh-contoh mengenai diksi, kata konkret, kata khiasan pada proses pembelajaran di siklus 2. Sebelumnya pada pembelajaran siklus 1 guru hanya berfokus pada pemahaman peserta didik mengenai struktur puisi sehingga membuat peserta didik kesulitan menulis puisi menggunakan pilihan kata dan menggunakan gaya bahasa yang menarik sehingga puisi yang dihasilkan terkesan seperti karangan biasa. Oleh sebab itu, pada siklus 2 guru lebih banyak memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana menulis puisi berdasarkan perencanaan yang sudah disusun. Guru mengingatkan agar setiap puisi yang dibuat oleh peserta didik memiliki pesan yang baik untuk disampaikan kepada pembaca. Dari hasil perbaikan cara mengajar siklus 1 ke siklus 2, hasilnya peserta didik lebih memahami mengenai langkah-langkah dalam menyusun puisi.

Tabel 1. Hasil Nilai peserta didik

Siklus	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas
Data Awal	50	75	61,80	17 orang	19 orang
Siklus 1	70	85	77,91	19 orang	17 orang
Siklus 2	75	95	85,55	36 orang	0 orang

Hasil penelitian tindak kelas yang diperoleh dari peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 1 Medan sebelum menggunakan pendekatan berbasis proyek (PjBL) pada tes awal yaitu, nilai rata-rata peserta didik 61,80. Pada tes awal, dari 36 peserta didik, terdapat 19 orang yang belum mencapai nilai yang sudah ditetapkan yaitu 75. Hasil tes menulis puisi pada siklus 1, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 77,91. Pada siklus 1 dari 36 peserta didik, terdapat 17 orang yang belum mencapai nilai yang sudah ditetapkan yaitu 75. Hasil tes siklus 2 mengenai kemampuan menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek (PjBL) yaitu, rata-rata yang diperoleh 85,55. Berdasarkan hasil tes siklus 2 menunjukkan bahwa seluruh peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 1 Medan sudah memperoleh nilai tuntas atau mencapai nilai yang sudah ditetapkan yaitu 75.

Dua siklus yang sudah dilaksanakan, siklus 1 dan siklus 2 terlihat mengalami peningkatan jumlah rata-rata nilai peserta didik sebesar 7,64. Persentasi ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan dari tes awal, siklus 1 dan siklus 2 yaitu, sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan berbasis proyek (PjBL) dalam menulis puisi. Pada tes awal peserta didik yang tuntas 47%, siklus 1 peserta didik yang tuntas 53%, kemudian pada siklus 2 peserta didik yang tuntas 100%. Penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa pendekatan berbasis proyek (PjBL) berhasil digunakan untuk meningkatkan literasi melalui keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 1 Medan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik secara menyeluruh, meliputi kemampuan membaca dan menulis. Pendekatan ini berhasil memupuk motivasi, kreativitas, dan rasa percaya diri peserta didik. Selain itu, peserta didik menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena pendekatan ini memungkinkan mereka mengekspresikan ide dan emosi secara bebas namun tetap terstruktur. Secara keseluruhan, menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik peserta didik, tetapi juga membangun kompetensi penting untuk menghadapi tantangan di era digital.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek, guru disarankan merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan pengalaman dan minat peserta didik, sehingga peserta didik lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Selain itu, guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi penerapan pendekatan ini diberbagai jenjang pendidikan, serta mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan dengan kurikulum nasional untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Any, A. 2024. Peningkatan Keterampilan Literasi Melalui Pembelajaran Puisi Berbasis Proyek. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.7 Nomor 4. 1-9.
- Ardhianti, M. 2025. Pelatihan Cipta Puisi Menggunakan Pendekatan Berbasis Proyek Bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Assa'adah Gresik. *Jurnal Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol.4. 17-30.
- Arikunto, S. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, M. 2023. Penerapan Model Project Basic Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol.9 No.1. 720-728.
- Septiani, P. 2023. Menulis Puisi Bali Modern dengan Model Project Based Learning Siswa SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*. Vol.10 No.2. 150-159.
- Wardani, D. 2024. Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. *Primary Educatoin Journal*. Vol.4 No.3. 321-543.
- Wahyuningsih, M. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Project Based Learning Berbantuan Foto Keluarga. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol.7 No.3. 328-335.